

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Trivonia Rani<sup>1</sup>, Suhandi Astuti<sup>2</sup>**

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
292019052@student.uksw.edu<sup>1</sup>, Suhandi.astuti@uksw.edu<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan Literasi Membaca dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC), serta untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SDN Kutowinangun 08 Salatiga. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC). Model ini menuntut peserta didik untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca baik itu dari indikator pelafalan, intonasi, kelancaran, maupun kejelasan suara pada saat membaca. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan peningkatan keterampilan membaca pada tindakan siklus I sebesar 82,5 dan pada penelitian tindakan siklus II mencapai rata-rata persentase 87,87 dan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 87,87 dari indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran CIRC, Keterampilan Literasi Membaca, Hasil Belajar Siswa.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how to improve Reading Literacy skills and student learning outcomes by using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) Learning Model, as well as to find out the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) Learning Model to improve reading literacy skills and learning outcomes class II students at SDN Kutowinangun 08 Salatiga. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) while the type of data used in this research is Quantitative and Qualitative data. The results of the study show that in improving reading literacy skills and learning outcomes of second grade elementary school students by applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) learning model. This model requires students to improve reading literacy skills both from indicators of pronunciation, intonation, fluency, and clarity of voice when reading. This research can be said to be successful because the increase in reading skills in the action cycle I was 82.5 and in the action research cycle II it reached an average percentage of 87.87 and the learning outcomes of students reached 87.87 completeness from a predetermined performance indicator of 80. This study proves that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) learning model can improve reading literacy skills and learning outcomes of second grade elementary school students.*

**Keywords:** CIRC Learning Model, Reading Literacy Skills, Student Learning Outcomes

*Journal of Elementary School (JOES)*  
Volume 6, Nomor 2, Desember 2023  
e-ISSN : 2615-1448  
p-ISSN : 2620-7338  
DOI : <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6599>



## PENDAHULUAN

Pada abad ke- 21 pembelajaran literasi merupakan keterampilan berkaitan erat dengan tuntunan keterampilan membaca yang berujung pada keterampilan memahami, mengakses membaca dan menulis yang harus dimiliki oleh setiap individu setiap orang (Sukma,2019). Menurut Dewantoro, (2019) Literasi membaca adalah suatu proses memaknai hal-hal yang disampaikan oleh penulis dalam menyampaikan pengalaman yang dialami oleh penulis itu sendiri dalam bentuk tulisan ataupun teks bacaan yang akan dibacanya dan menciptakan sesuatu yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari pembaca di lingkungan sekitar. Sedangkan Widiada, (2020) berpendapat bahwa keterampilan literasi membaca harus dimiliki oleh siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar, untuk menjadi bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Karena pada dasarnya pendidikan dasar secara fungsional sebagai peletak pengetahuan dasar dan keterampilan dasar yang harus diperkuat dengan adanya penerapan literasi membaca dan menulis di sekolah dasar yang akan sebagai bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Dari kedua pendapat diatas disimpulkan bahwa literasi membaca merupakan keterampilan untuk memahami dan mengakses bentuk - bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat agar menciptakan hal - hal yang bermakna dalam membekali proses pendidikan.

Tuntutan pendidikan abad 21 yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 tentang kegiatan dan proses pembelajaran literasi dimasukkan pada Kompetensi Dasar (KD) yang diatur berdasarkan Permendikbud No. 37 Tahun 2018, yang menjadi permintaan guru sebagai hasil belajar. Dimana setiap proses pembelajaran seperti proses mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan keterampilan dalam menggunakan logika berpikir untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada tugas dengan melibatkan keterampilan dan kemampuan literasi yang menjadi pondasi utama dalam keberhasilan semua mata pelajaran (Wahyuningsih, 2021).

Membaca merupakan keterampilan yang paling utama dan salah satu langkah yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia Pendidikan dan akademis. Dengan membaca berarti keterampilan yang ada yaitu dapat menerjemahkan, menjelaskan tanda – tanda ataupun lambang -lambang yang terdapat dalam bacaan. Dalma (2018) berpendapat bahwa membaca merupakan salah satu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam teks bacaan ataupun tulisan. Sedangkan menurut Rohana (2018) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses kognitif yang memiliki manfaat bagi manusia untuk menemukan berbagai informasi, pengetahuan, mengembangkan keterampilan berbicara yang terdapat dalam tulisan serta meningkatkan keterampilan dalam memahami konseptual dan mengembangkan penalaran yang kreatif. Hal tersebut berarti bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses berpikir untuk memahami dan mengetahui isi teks yang sudah dibaca.

Membaca permulaan adalah tahapan awal atau dasar utama dalam belajar membaca dimana proses pelaksanaan pembelajarannya difokuskan untuk siswa yang duduk dibangku sekolah dasar kelas satu dan dua. Pada usia tersebut siswa diajarkan untuk mulai mempelajari huruf, simbol, suku kata, dan kalimat sederhana. Dikutip dari Hasibuan (2019) membaca permulaan adalah suatu proses atau kegiatan belajar membaca yang mendasar untuk diberikan kepada siswa kelas rendah seperti kelas 1, 2, dan 3. Dengan adanya proses pembelajaran guru dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam belajar literasi membaca. Dari pendapat diatas tampak bahwa muatan pelajaran bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang paling utama karena berkaitan dengan meningkatkan keterampilan berbahasa, serta menemukan kemampuan disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbahasa dan menulis) selain itu juga, dapat meningkat kekreatifan baik itu secara intelektual, kematangan emosional ataupun kematangan sosial. Sebagai upaya untuk mencapai pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca guru sudah berupaya dan melakukan usaha dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Model atau metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah salah satu jenis metode yang metode pembelajaran membaca dan menulis yang didekatkan atas pendekatan ceramah dan cerita oleh guru kepada siswa kelas II. Namun, pada kenyataannya keterampilan literasi membaca siswa di kelas II belum sepenuhnya maksimal karena dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mengalami permasalahan dalam membaca dan belum lancar membaca maupun menulis dengan baik. Oleh karena

itu, keterampilan membaca siswa harus dilatih dan didorong untuk terus membaca karena dengan membaca dalam dunia pendidikan sangat diperlukan dan penting terkhususnya pada siswa kelas II di SD Negeri Kutowinangun 08.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas permasalahan yang terjadi dan dialami oleh siswa kelas II di SD Negeri Kutowinangun 08. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas II sebanyak 22 orang masih terdapat 17 siswa yang belum lancar membaca dan dalam keterampilan literasi membaca siswa dikategorikan rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas model yang sudah diterapkan oleh guru yaitu menggunakan model SAS, namun keterampilan membaca siswa belum maksimal. Selain itu, dalam proses belajar mengajar terlihat bahwa guru kurang memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam literasi membaca dimana guru lebih sering menggunakan buku teks sebagai media. Mencermati adanya permasalahan di atas perlu ada nya penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa dengan memecahkan suatu masalah siswa dan mengatasi siswa yang belum lancar membaca. Salah satu yang dilakukan peneliti yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Literasi Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II. Pemilihan cara tersebut dilakukan karena dilihat dari permasalahan yang terjadi karena siswa kelas II dalam keterampilan literasi membaca terkategori berada di fase terendah dan belum maksimal. Dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan tersebut menjadi landasan peneliti dan sangat tepat dijadikan sebagai teori untuk melakukan literasi membaca dalam menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai model pembelajaran.

Apriliana (2021) berpendapat bahwa Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaan dan penerapannya mengabungkan keterampilan literasi membaca dan menulis secara terintegrasi. Sedangkan Basuki (2022) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap paragraf dari hasil membaca siswa. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengabungkan keterampilan membaca dan menulis secara bersama-sama yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa. Menurut Anindita (2022) Kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) yaitu proses pembelajaran yang menerapkan dan dilaksanakan secara kelompok dimana peserta didik saling membantu satu sama lain dalam memahami materi dan menyelesaikan permasalahan secara bersama – sama. Selain itu juga model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) juga dapat menambah motivasi peserta didik dalam berdiskusi secara teliti untuk memperoleh informasi, memahami suatu bacaan, menemukan solusi suatu permasalahan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, serta mendiskusikannya dengan teman sekelompok.

Andriani & Rasto (2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu kompetensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang dicapai melalui proses belajar. Sedangkan Yusransal (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang diperoleh seseorang baik itu dari proses pembelajaran secara individu dan kelompok setelah melaksanakan proses belajar dan merupakan penilaian yang di peroleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan sudah diterima dan di peroleh peserta didik baik itu berupa perubahan tingkah laku meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat diatas di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pelajaran terjadi akibat lingkungan belajar yang sengaja dibuat oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran akan dikatakan berhasil jika setelah mengikuti pelajaran terjadi perubahan dari dalam diri peserta didik.

Pengunaan dan penerapan CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terbukti dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ilham Choiri, M. Syahrul Rizal, dan

Rizki Ananda (2022) tentang Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. Hal itu dibuktikan dengan peningkatan aktivitas pada siklus I pertemuan I sebesar 62,5% dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebesar 75%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 83,3%. dan kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 91,6%. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan 1 yaitu 64,67 sangat kategori kurang (60-69) dan Siklus 1 pertemuan 2 yaitu 71 dengan kategori cukup (70-79). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 79 dengan kategori cukup(70-79) dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 84,33 dengan kategori baik (80- 89). Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dari Pra tindakan, siklus I dan II pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.

Penelitian yang dilakukan oleh Karim, M. F. dan Fathoni, A. (2022: 5916) tentang Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan hasil keterampilan membaca siswa, dimana melalui penelitian dan menggunakan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Keterampilan membaca siswa dari hasil penelitian yang dilaksanakan pembelajaran siklus 1 ke pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Terbukti dari siklus I siswa yang tuntas KKM 41%, pada siklus II menjadi 75%. sehingga model pembelajaran CIRC ini memberikan dampak yang sangat baik, efektif dan efisien. Dengan metode pembelajaran CIRC ini dapat menumbuhkan keterampilan membaca peserta didik, selain itu juga dapat meningkatkan antusias siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa serta menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian tertarik dan ingin melakukan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II dengan judul penelitian yang diangkat yakni: “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II”. Untuk menjawab permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terkhusus dalam pembelajaran membaca di kelas II SD.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya pendekatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan perubahan terhadap pembelajaran sebagai konsekuensi terjadi perubahan (Sari, 2022). Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif dan Kualitatif. Sumber data penelitian Tindakan kelas ini adalah dari peserta didik, guru kolaborator, sekolah, dan peneliti. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik atau siswa kelas II SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga yang berjumlah 22 dengan jumlah peserta didik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang dan peserta didik berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga yang terletak di Jl. Canden No. 03 Kutowinangun Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah dengan kode pos 50742 pada tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur atau Desain penelitian Tindakan penelitian ini menggunakan Model Stringer karena memiliki kerangka dasar yang kuat, yang ditandai dengan tiga kata, *Look* (melihat atau memandang), *Think* (berpikir), dan *Act* (bertindak). Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dan diterapkan yaitu penelitian yang dilakuakn tes dan non tes (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

## **HASIL PENELITIAN**

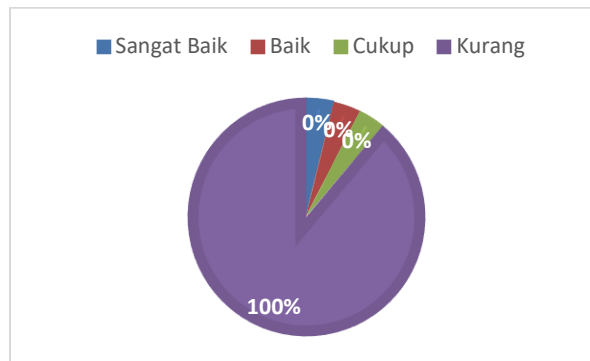
### **Analisis Hasil Penelitian Keterampilan Literasi Membaca**

Keterampilan literasi membaca dapat dilihat dari data analisis dan nilai yang sesuai dengan indikator keterampilan literasi membaca. Analisis keberhasilan siswa dapat dilihat dari katogeri tertinggi, pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat dari tabel:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Literasi Membaca Berdasarkan Nilai *Pretest* Siklus I**  
**Keterampilan Literasi Membaca**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	0	0%
2	Baik	80-90	0	
3	Cukup	70-80	0	
4	Kurang	50-70	22	100%
<b>Jumlah peserta didik</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kategori pencapaian keterampilan literasi membaca, maka gambar diagram dalam menerapkan model pembelajaran CIRC, dapat dilihat dari:



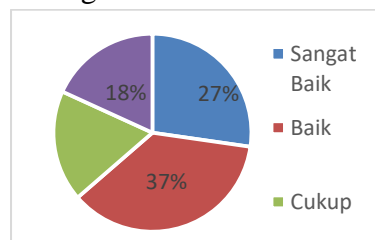
**Gambar 1. Diagram Capaian Nilai *pretest* pada tindakan siklus I**

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Literasi Membaca Nilai *Posttest* Siklus I**  
**Keterampilan Literasi Membaca**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	6	27,3%
2	Baik	80-90	8	36,4%
3	Cukup	70-80	4	18,2
4	Kurang	0-70	4	18,2%
<b>Jumlah peserta didik</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kategori pencapaian keterampilan literasi membaca, maka gambar diagram dalam menerapkan model pembelajaran CIRC, dapat dilihat dari:

**Diagram *Posttest* Siklus I**



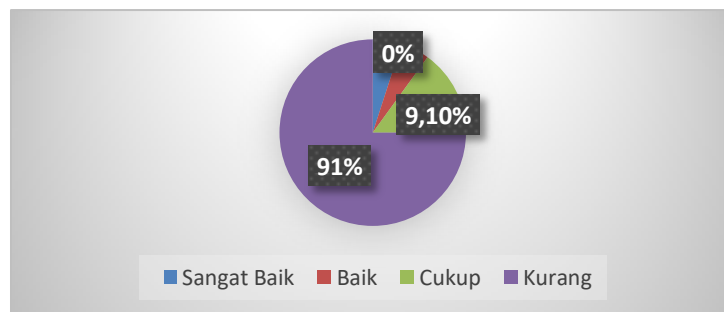
**Gambar 2. Diagram Capaian Nilai *Posttest* pada tindakan siklus I**

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *pretest* keterampilan literasi membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata pada tindakan siklus I.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Keterampilan Literasi Membaca Berdasarkan Nilai <i>Pretest</i> Siklus II				
Keterampilan Literasi Membaca				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	0	0%
2	Baik	80-90	0	0%
3	Cukup	70-80	2	9,10%
4	Kurang	50-70	20	91%
Jumlah peserta didik			22	

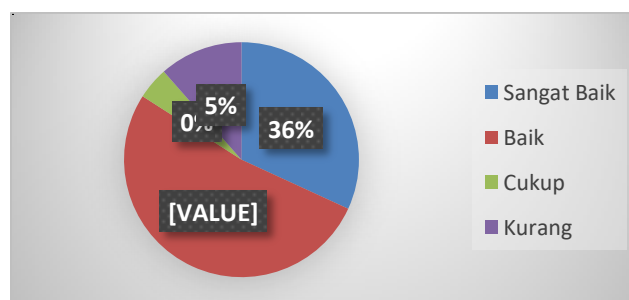
Berdasarkan tabel hasil analisis keterampilan literasi membaca di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi peserta didik yang mencapai kategori. Untuk gambaran lebih jelas dapat dilihat pada Diagram berikut:

Gambar 3. Diagram Capaian Nilai *Pretest* pada tindakan siklus II

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *pretest* keterampilan literasi membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata pada tindakan siklus II.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Keterampilan Literasi Membaca Berdasarkan Nilai <i>Posttest</i> Siklus II				
Keterampilan Literasi Membaca				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	8	36%
2	Baik	80-90	13	59%
3	Cukup	70-80	0	0%
4	Kurang	50-70	1	5%
Jumlah peserta didik			22	100%

Gambar 4. Diagram Capaian Nilai *Posttest* pada tindakan siklus II

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *posttest* keterampilan literasi membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata pada tindakan siklus II.

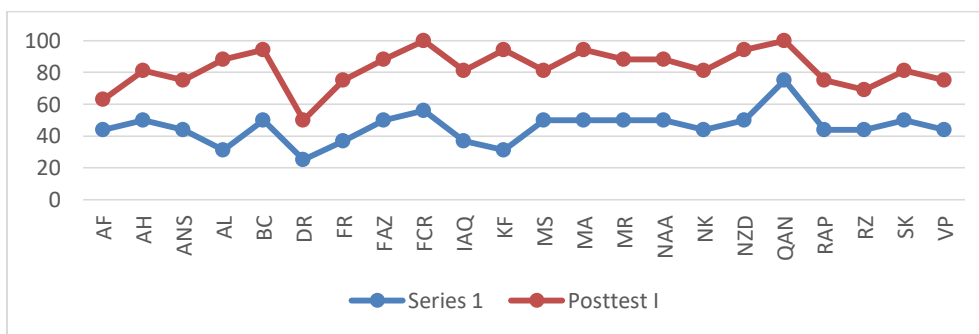
**Analisis Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tinggi dapat dilihat dari analisis dan nilai tertinggi peserta didik yang diatas nilai KKM. Nilai KKM hasil belajar yaitu 65. Hasil belajar siswa dapat dikatakan tinggi harus melebihi nilai KKM = (> 65). Sedangkan nilai dan hasil belajar siswa dapat dikategorikan kurang (rendah), jika dibawah nilai KKM= (< 65). Analisis ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi *Prestest* dan *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Kategori	Nilai (KKM=65)	<i>Prestest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 65	0	0%	15	70%
2	Tinggi	=65	1	5%	6	25%
3	Rendah	< 65	21	95%	1	5%
<b>Rata-Rata</b>			<b>45,14</b>		<b>82,5</b>	

Berdasarkan kategori pencapaian hasil belajar siswa, maka gambar grafik hasil belajar dalam menerapkan model pembelajaran CIRC, dapat dilihat dari:

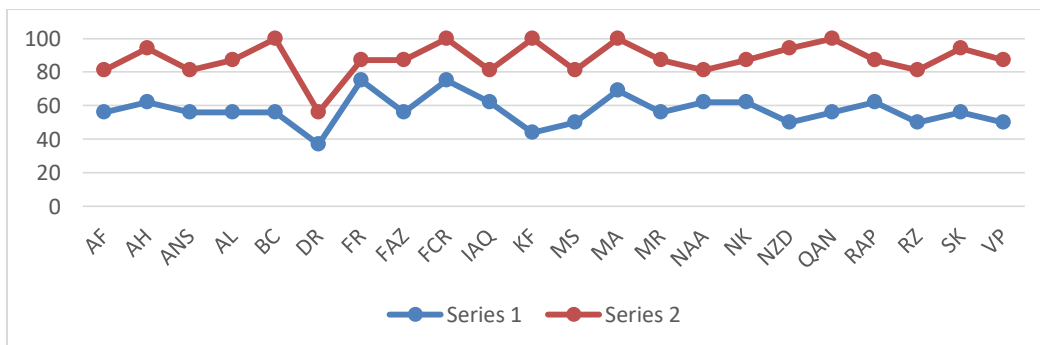


**Gambar 5. Grafik data capaian *pretest* dan *posttest* siklus I**

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi *Prestest* dan *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Kategori	Nilai (KKM=65)	<i>Prestest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	> 65	0	0%	21	95,5%
2	Tinggi	=65	2	9,9 %	-	-
3	Rendah	< 65	20	91%	1	5%
<b>Rata-Rata</b>			<b>57,19</b>		<b>87,87</b>	

Berdasarkan kategori pencapaian hasil belajar siswa, maka gambar grafik hasil belajar dalam menerapkan model pembelajaran CIRC, dapat dilihat dari:





**Gambar 6. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Gambar 2 menunjukkan persentase keberhasilan keseluruhan siswa kelas II SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga dalam mengikuti tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan literasi Membaca Salatiga berhasil meningkatkan hasil belajar dengan indikator keberhasilan mencapai 95,5 % di Siklus II pada hasil *Posttest*. Yang dimana hasil yang diperoleh mencapai dan melampaui KKM.

**Komparasi keterampilan literasi membaca dan Hasil belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest* Siklus I dan II**

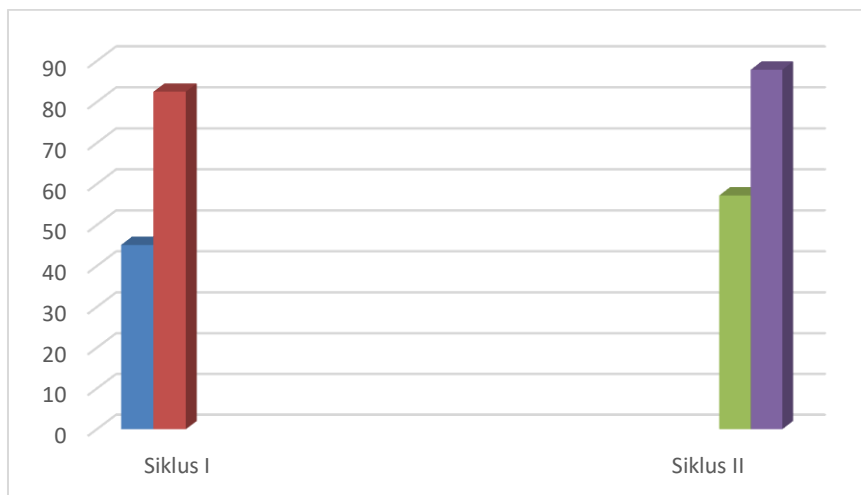
Komparasi temuan persentase keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari table dibawah ini:

**Tabel 7**

**Komparasi persentase keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa beserta kategori siklus I dan II**

Deskripsi	Siklus I		Siklus II	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Keterampilan Literasi Membaca dan Hasil Belajar	45,14	82,50	57,18	<b>87,87</b>
Kategori	<i>Kurang</i>	<i>Baik</i>	<i>Kurang</i>	<i>Sangat Baik</i>

Berdasarkan kategori pencapaian keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa, maka gambar grafik Komparasi dalam menerapkan model pembelajaran *CIRC*, dapat dilihat dari:



**Gambar 7. Grafik Komparasi Rerata dan Persentase capaian Keterampilan Literasi Membaca dan Hasil Belajar**

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah model *CIRC*, dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II RA. Kartini SD Negeri Kutowinangun 8 Salatiga. Dalam melaksanakan penelitian ini, sebelum melakukan tindakan adapun rumusan masalah yang digunakan sebagai pendoman untuk melaksanakan penelitian, yaitu Bagaimana cara Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan

hasil Belajar Siswa kelas II di SDN Kutowinangun 08 Salatiga dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC)? dan Apakah Penerapan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) dapat Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan hasil belajar Siswa Kelas II SDN Kutowinangun 08 Salatiga?. Berdasarkan dua rumusan masalah diatas dipaparkan bahwa dalam melaksanakan penelitian ini memiliki berbagai langkah – langkah dalam pelaksanaannya. Langkah -langkah dalam melaksanakan Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu dalam pertemuan pertama melakukan *Prestest*, pertemuan kedua untuk memberikan tindakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dalam kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ketiga melaksanakan *Posttest* untuk mengetahui hasil. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara sistematis. Langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) bertujuan Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan hasil belajar Siswa Kelas II RA. Kartini SDN Kutowinangun 08 Salatiga. Pada pelaksanaan *pretest* dilaksanakan dengan memberikan 10 soal dalam bentuk essay yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Selain melakukan tes, dalam setiap pertemuan juga ada observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah model *CIRC* hasil tes dan observasi akan direfleksikan dan dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya. Tindakan siklus II juga dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk memberikan *pretest* dan *Posttest* serta untuk pertemuan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* secara sistematis dan 1 kali pertemuan untuk melaksanakan tes tindakan II. Pelaksanaan pembelajaran dilaksana sesuai dengan hasil refleksi pada tindakan I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*) secara sistematis dapat meningkatkan keterampilan literasi dan hasil belajar siswa, hal ini sejalan Penelitian yang dilakukan oleh Muksin (2021:21) temuan penelitian yang berjudul ”Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat Utama pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil belajar yang diperoleh dari penelitian ini adalah subpokok bahasan “menemukan kalimat utama dalam paragraf “yaitu 37,84% atau 14 peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan 23 peserta didik belum mencapai KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Setelah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran model Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*) dalam pembelajaran, keterampilan literasi membaca dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, dimana pada tindakan siklus I, hasil tes menunjukkan peserta didik yang mencapai tahapan keterampilan literasi membaca membaca dari hasil penilaian yang sesuai dengan indikator keterampilan membaca *pretest* siklus 1 rata – rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 45,14. Sedangkan untuk nilai rata – rata yang pada *posttest* 82,5.

Pada siklus II Pencapaian nilai yang diperoleh baik itu keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2019:143) penelitian ini berjudul Penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dalam pelaksanaannya, hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan ketuntasan persentase 58 % kemudian meningkat pada siklus II sebesar 86,4. dengan ketuntasan persentase meningkat sebanyak 30% menjadi 88%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka model Cooperative Integrated Reading and Composition efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar agar guru dapat menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai salah satu penunjang dalam pembelajaran terutama pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pada tindakan siklus II hasil yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *CIRC*, dari hasil *pretest* kurang dan rendah karena nilai keterampilan literasi membaca masih memiliki nilai persentase 40,9 % dikategorikan kurang, dan untuk rata-rata hasil belajar 57,19 Sedangkan untuk hasil *posttest*

mengalami peningkatan capaian dan hasil yang tinggi pada nilai keterampilan literasi membaca dengan nilai persentase 95,5 % dikategorikan sangat tinggi dan untuk rata-rata hasil belajar 87,87.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*). Model ini menuntut peserta didik untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca baik itu dari indikator pelafalan, intonasi, kelancaran, maupun kejelasan suara pada saat membaca. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan peningkatan keterampilan membaca pada tindakan siklus II mencapai rata-rata persentase 87,87 dan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 87,87 dari indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*) dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan pada peserta didik kelas II RA. Kartini SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*) dalam keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II RA. Kartini SD Negeri Kutowinangun 08, telah mampu meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II SD. Hal tersebut, dapat dilihat dan diketahui dari hasil observasi, nilai pencapaian yang diperoleh dalam keterampilan literasi membaca, dan nilai pencapaian hasil belajar siswa.

Peningkatan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa dapat diketahui dan dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dan hasil nilai pencapaian *pretest* ke *posttest* yang mengalami peningkatan peserta didik, serta dapat dilihat dari peserta didik yang telah mampu dan terampil dalam menggunakan cara-cara belajar yang efektif pada saat membaca. Selain itu juga, peserta didik juga aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan hasil belajar siswa yang diperoleh mendapatkan kategori yang sangat baik setelah melakukan tindakan selama dua siklus.

Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) dengan sintaks yang terdapat pada model tersebut diantaranya: Pada tahapan pertama **Orientasi**, pada tahapan ini guru memberikan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Organisasi (Teams and Placement test) Teams, pada tahapan ini guru membentuk kelompok heterogen untuk peserta didik yang terdiri dari 3-4 orang dan Placement test, pada tahapan ini diperolehnya nilai rata – rata ulangan harian peserta didik berdasarkan nilai rapor yang diperoleh peserta didik agar guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap individu peserta didik dalam bidang atau muatan pelajaran tertentu. Kedua **Inti pengenalan konsep (Student Creative and Team study) Student Creative**, pada tahapan dilakukan atau melaksanakan tugas dalam suatu kelompok yang sudah dibentuk dalam kelompok heterogen dengan menciptakan suasana dan situasi yang dapat meningkatkan keberhasilan individu yang ditentukan dan dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok. Sedangkan Team Study, merupakan tahapan atau fase tindakan belajar yang harus diterapkan dan dilaksanakan oleh setiap kelompok dengan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan membutuhkan. Ketiga **Ekspansi dan aplikasi (Team Scorer and team recognition)**, tahapan ini merupakan tahap atau fase pemberian skor terhadap hasil kerja setiap kelompok dan memberikan kriteria berupa penghargaan terhadap kelompok yang berhasil mengerjakan tugas nya dengan baik dan benar. Keempat **Publikasi (Teaching group and Fact test) Teaching group**, tahapan ini merupakan tahapan atau fase memberikan materi pelajaran secara singkat dari guru sebelum pemberian tugas kelompok. Kelima **Fact test**, tahapan ini merupakan tahapan atau fase pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang didapatkan oleh peserta didik. Keenam **Whole-classunits** merupakan tahapan atau fase pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah dan kemudian menyimpulkan hasil yang diperoleh dari masalah yang ada. Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Dongeng (*Fabel*), dalam penerapan pada kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan langkah – langkah sebagai berikut: (a)

pembelajaran diawali dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran; (b) peneliti menjelaskan sekilas materi mengenai Dongeng. Sedangkan siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh peneliti; (c) peneliti membagikan lembar wacana yang berisi teks bacaan dongeng fabel; (d) siswa secara bergantian membacakan setiap paragraf yang ada pada wacana dan bekerjasama serta berdiskusi saling menemukan kalimat yang berhubungan menemukan jawab agar peserta didik menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan dengan baik; (e) siswa menuliskan hasil diskusi dalam lembar jawaban; (f) perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok; (g) penyimpulan pembelajaran bersama siswa.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa kelas II RA. Kartini SD Negeri Kutowinangun 8 Salatiga. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan literasi membaca, pada siklus I setelah menerapkan model pembelajaran CIRC, yang dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkahnya dan hasil nilai *Posttest* keterampilan literasi membaca siklus I memperoleh nilai capaian pada kategori sangat tinggi dengan persentase perolehan sebesar 27,3%, pada kategori tinggi persentase perolehan sebesar 36,4%, pada kategori cukup persentase sebesar 18,2%, dan pada kategori kurang nilai persentase yang diperoleh sebesar 18,2%, dan untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai rata -rata 85,2. Untuk dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa pada tahap ketuntasan yang sangat baik, maka dilanjutkan ke siklus II dan pada siklus II ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata mencapai 87,87. Peningkatan persentase ketuntasan keterampilan literasi membaca pada siklus II adalah nilai capaian pada kategori sangat tinggi dengan persentase perolehan sebesar 36%, pada kategori tinggi persentase perolehan sebesar 59%, pada kategori cukup persentase sebesar 0%, dan pada kategori kurang nilai persentase yang diperoleh sebesar 5%, yang berarti bahwa semua siswa yang mengikuti tes formatif pada siklus II ini telah memenuhi KKM. Dengan demikian telah terbukti, bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca hasil belajar siswa terkhususnya kelas RA. Kartini SD Negeri Kutowinangun 8 Salatiga

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, F. Z. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Anak melalui Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Serangan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 273–277.
- Aminah, Arthini, N. W. S. (2018). Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (circ) untuk meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(2).S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 177-196.A
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 173-182.
- Aprilentina, Fahrurrozi, & Anwar, M. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Studi Literatur). *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar.JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *SUAR BETANG*, 15(1): 107-116.
- Apriyani, Z. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iv Sdn 1 Harapan Jaya Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model pembelajaran CIRC (cooperative integrated reading and composition) sebagai salah satu strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203-211.
- HS, H. A. B., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 233-247.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar dalam menemukan kalimat utama pada siswa kelas IV SDN 22 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21-42.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910-5917.
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020, December). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).
- Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muksin, H. M. (2021). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar dalam menemukan kalimat utama pada siswa kelas IV SDN 22 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21-42. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.17>
- Natalia, F. J., & Monigir, N. N. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGREDTED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD INPRES KAKASKASEN III.
- Oktavia, E., Sudirman, A., & Ambarita, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(10).
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8886-8896.
- Pratiwi, Y. A., & Zahro, A. (2021). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggali Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Balerejo 01 Kebonsari. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2546>
- Pujabakti, R. R., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan model pembelajaran CIRC Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 84-93.
- Putri, F. M., & Marlina, M. (2021). Keterampilan Pengucapan Kata Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 383-393.
- Rahmadhani, P., Surya, Y. F., & Nurhaswinda, N. (2022). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1178-1184. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2243>
- Rosha, R. D., & Reinita, R. (2021). PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING

AND COMPOSITION (CIRC) DI KELAS IV SD NEGERI 06 PIAI TANGAH KOTA PADANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 85-93.

- Sulfa, I., Hidayati, Y., Hadi, W. P., & Wulandari, A. Y. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Melalui Metode Pqrst Terhadap Minat Baca Siswa. *Natural Science Education Research*, 1(2), 163-170. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4263>
- Syafitri, C. R., & Mansurdin, M. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335-1346. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.535>
- Wesi, N. N. (2021). Pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan prestasi. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 10(1).
- Wulandari, N., Amalia, A. L., & Pratama, Y. A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 56/1 Desa Aro Dengan Metode Circ. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12306-12312.
- Zulham, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 533-547.
- Handayani, S. L., & Iba, K. (2020). Karakteristik Tes Keterampilan Proses Sains: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 100-106.
- Jannah, A., Rosyada, H., & Ibrohim, M. F. (2022, November). Analisis Butir Soal Tes Menggunakan Teori Klasik Kelas II SDN Cadasari 3. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 14-36).